ABSTRAK

Rindiani Nurmaliah (1201020069) 2024, Dampak Fanatisme K-Pop Pada Nilai – Nilai Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati

Fenomena demam korea sedang menjadi trend saat ini, terutama di kalangan remaja, banyak sekali remaja menjadi seorang kpopers atau pecinta musik korea. Namun pandangan masyarakat dan juga netizen di media sosial, banyak sekali yang mengatakan bahwa seorang kpopers itu jauh dari agama atau kadang di nilai terlalu kecintaan sehingga tidak memiliki nilai keagamaan dalam dirinya. Para kpopers sangat mengetahui pandangan masyarakat dan juga netizen terhadap mereka, banyak kpopers yang menyanggah pernyataan tersebut dan mengatakan bahwa meskipun mereka menjadi seorang kpopers mereka tetap melaksanakan kewajiban agama mereka.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Dampak Fanatisme K-POP Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati. Penulis menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan penelitian penulis. Kemudian Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penulis menggunakan pendekatan Sosiologi pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Ushuluddin dan ditinjau melalui teori dimensi keagamaan Glock & Stark, teori tersebut yang membahas akan pengalaman keberagamaannya dan peneliti mewawancarai narasumber yang meneliti pokok permasalahan tentang dampak fanatisme K-Pop pada Nilai – Nilai Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap fanatik dalam diri mahasiswa tidak memengaruhi nilai – nilai keagamaannya, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati tersebut masih mentaati nilai - nilai agama, masih meyakini agama, masih memerhatikan akhlak dan akidah yang dianjurkan dalam agama, dan menghayati nilai-nilai agamanya. Meskipun mereka juga memiliki beberapa hambatan dalam mengekspresikan keberagamaan diantaranya rasa malas dan juga kesibukan.

Kata Kunci : ***Agama, Fanatisme, K-POP, Mahasiswa***

ABSRACT

Rindiani Nurmaliah, 1201020069. The Impact of K-Pop Fanaticism on the Religious Values of Ushuluddin Faculty Students at UIN Sunan Gunung Djati

The Korean fever phenomenon is currently a trend, especially among teenagers, many teenagers have become kpopers or Korean music lovers. However, many people and netizens on social media view that kpopers are far from religion or sometimes they are considered too passionate and have no religious values in themselves. Kpopers are very aware of the views of the public and netizens towards them, many kpopers refute this statement and say that even though they are kpopers they still carry out their religious obligations.

The aim of this research is to determine the impact of K-POP fanaticism on students at the Ushuluddin Faculty of UIN Sunan Gunung Djati.Research in this thesis aims to analyze the impact of K-Pop fanaticism on the religious values of students in the Faculty of Ushuluddin at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The author employs a qualitative method intended to describe or elaborate on events or phenomena related to the research. The data collection techniques used by the author include observation, interviews, and documentation.

The author uses a sociological approach on students of the Faculty of Ushuluddin at UIN Sunan Gunung Djati Bandung, viewed through Glock & Stark's theory of religious dimensions. This theory discusses religious experiences, and the researcher interviews sources to examine the core issue of the impact of K-Pop fanaticism on the religious values of students in the Faculty of Ushuluddin at UIN Sunan Gunung Djati.

The results of this study indicate that fanatic attitudes among the students do not affect their religious values. Students of the Faculty of Ushuluddin at UIN Sunan Gunung Djati still adhere to religious values, maintain their faith, pay attention to the morals and beliefs recommended by their religion, and internalize their religious values. However, they also face some obstacles in expressing their religiosity, such as laziness and busyness.

Keywords: Religion, Fanaticism, K-POP, Students